



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

# IPB Today

Volume 456 Tahun 2020



## Pakar IPB University Bicara COVID-19 dari Berbagai Sisi

Rektor IPB University Prof Dr Arif Satria mengatakan bahwa masyarakat harus memiliki growth mindset di saat pandemi seperti ini agar mudah beradaptasi dan dapat menemukan cara-cara baru untuk mengatasi permasalahan yang ada. Hal ini ia sampaikan dalam Webinar “Eksistensi Universitas dalam Menunjang Diagnosis dan Terapi Covid-19 yang Aktual dan Rasional”, (8/10). Webinar yang digelar oleh dosen IPB University yang tergabung dalam Prajab 05 ini menghadirkan Tim Crisis Center IPB University untuk memberikan penjabaran terkait penanganan COVID-19 di lingkungan kampus. Ketua Tim Crisis Center, Prof Dr Dodik Ridho Nurrochmat mengatakan bahwa penanganan COVID-19 di IPB University dilakukan sesuai ketentuan. Mulai dari penanganan di Poliklinik IPB University hingga rujukan ke rumah sakit.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Guru Besar IPB University Berikan Alternatif Kebijakan dalam Pembangunan Perikanan Skala Kecil di Indonesia

Sebagai negara produsen ikan terbesar kedua di dunia setelah Tiongkok, perikanan skala kecil di Indonesia mendominasi sekitar 90 persen dari armada nasional dan memberikan kontribusi lebih dari 50 persen produksi ikan nasional. Bahkan, kemampuan ekspor perikanan Indonesia mayoritas ditopang dari perikanan skala kecil. Melihat potensi tersebut, Prof Dr Eko Sri Wiyono, Guru Besar Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University dalam Konferensi Pers Pra Orasi Ilmiah yang digelar secara daring, 8/10 memberikan alternatif kebijakan guna meningkatkan kapasitas perikanan skala kecil.

[Baca Selengkapnya >](#)



**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP  
**Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** [humas@apps.ipb.ac.id](mailto:humas@apps.ipb.ac.id)



## Guru Besar IPB University Tawarkan Metode Analisis Data Pangan Berkualitas

Salah satu isu penting pada masa pandemi COVID-19 adalah persoalan ketersediaan pangan, terutama beras yang menjadi makanan pokok bagi hampir seluruh penduduk Indonesia. Berbicara tentang ketersediaan pangan, tidak hanya soal jumlah produksi dan konsumsi beras, tetapi juga menyangkut persoalan distribusi, ketersediaan bahan pangan alternatif dan daya beli masyarakat.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Guru Besar IPB University Dorong Proses Produksi Tertutup untuk Wujudkan Agroindustri Keberlanjutan

Salah satu substansi penting dalam suatu agroindustri adalah masih banyaknya limbah yang dihasilkan dari proses pengolahan hasil pertanian. Sebagai contoh, dari 60 ribu kilogram tandan buah segar (TBS) kelapa sawit hanya menghasilkan 16.082 kilogram crude palm oil (CPO) dan 1.977 kernel. Dengan demikian terdapat limbah berupa cangkang kelapa mencapai 1.959 kilogram, tandan kosong mencapai 14.265 kilogram, limbah serat sebanyak 4.613 kilogram dan limbah cair mencapai 21.058. "Selama ini orang banyak menyebut limbah itu adalah sumberdaya yang belum mampu kita ubah menjadi barang yang bermanfaat untuk manusia. Sementara, definisi sumberdaya adalah segala sesuatu yang bisa memberikan manfaat untuk kehidupannya," terang Prof Dr Tajuddin Bantacut, Guru Besar Tetap Fakultas Teknologi Pertanian IPB University dalam Konferensi Pers Pra Orasi Ilmiah yang digelar secara daring pada 8/10.

[Baca Selengkapnya >](#)



# Indonesia Emas 2045: Masihkah Bertumpu pada Ekonomi Ekstraktif?

Prof Dr Nunung Nuryartono, Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB University menyampaikan, berbagai lembaga di dunia telah memprediksi bahwa Indonesia akan menjadi negara dengan ekonomi terbesar ketujuh pada tahun 2030 dan Indonesia akan terlepas dari jebakan middle income track . Oleh karena itu, menjadi pekerjaan bagi kita semuanya jika ingin terlepas dari negara dengan berpendapatan rendah. Sumber daya alam yang ada di Indonesia akan menjadi suatu pilar fundamental penting bagi kemajuan bangsa kita.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Guru Besar IPB University Bahas Kedaulatan Sistem Pangan

Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (BEM KM) IPB University berkolaborasi bersama Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan (KRKP) mengadakan diskusi daring melalui acara Obrolin Pangan Goes to Campus bertemakan “Menata Jalan Food System Indonesia”, 7/10. Acara ini bertujuan untuk mengajak akademisi bersama masyarakat mendiskusikan isu sistem pangan nasional yang ideal dan berdaulat tanpa timbulnya kerugian di pihak manapun. Harapannya, ditemukan titik terang untuk memperbaiki sistem pangan nasional yang sedang berjalan di masa pandemi ini, terlebih lagi dengan disahkannya Rancangan Undang-undang Cipta Kerja yang mengundang pro dan kontra dari berbagai pihak. Hadir sebagai salah satu pembicara utama, Prof Dr Damayanti Buchori, Guru Besar IPB University dari Fakultas Pertanian. Prof Damayanti memaparkan pemikirannya mengenai sistem pangan berdasarkan perspektif agroekologi yang bukan hanya menekankan pada aspek pertanian hijau namun juga sebagai suatu gerakan sosial. Ia mengatakan bahwa permasalahan sistem pangan di bagian hulu saat ini adalah ketika ketidakpastian dari proses alam berusaha dikontrol oleh sistem manusia. Yang berupa mekanisme industri seperti penggunaan teknologi yang ramah lingkungan atau perubahan tata ruang yang tidak terkontrol, hingga kebijakan yang tidak berpihak pada petani kecil dan gurem. Intensifikasi pertanian tersebut menurut Prof Damayanti akan menimbulkan bencana seperti erosi tanah atau efek gas rumah kaca.

[Baca Selengkapnya >](#)



## LPPM IPB University Dukung Kemajuan Desa Bantar Jaya dengan Data Desa Presisi

IPB University kembali melaksanakan kegiatan Pemetaan dan pengambilan data di Desa Bantar Jaya, Bogor, (7/10). Kegiatan tersebut merupakan tahap kedua dalam rangkaian program Data Desa Presisi (DDP) yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IPB University. Kegiatan ini melibatkan dosen, alumni, mahasiswa IPB University serta 60 pemuda desa. Azhari selaku Sekretaris Desa Bantar Jaya menyampaikan bahwa desa Bantar Jaya akan mendukung kegiatan pemetaan dan pengambilan data dalam kegiatan Data Desa Presisi (DDP).

[Baca Selengkapnya >](#)